

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengalaman orang dengan HIV/AIDS dalam beradaptasi terhadap stigma dan diskriminasi lingkungan sosial dengan pendekatan studi fenomenologi

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini peneliti terdapat 5 tema terkait stigma dan diskriminasi. Adapun tema yang ditemukan yaitu respon ODHA pertama kali terdiagnosa HIV/AIDS, bentuk diskriminasi yang dialami ODHA, respon ODHA dalam beradaptasi terhadap stigma dan diskriminasi, dukungan sosial ODHA dalam beradaptasi terhadap stigma dan diskriminasi, dan harapan ODHA terkait stigma dan diskriminasi.

Respon ODHA pertama kali terdiagnosa HIV/AIDS berbeda pada setiap individu, tergantung dari kondisi psikologis pada saat itu. Respon yang muncul yaitu respon fisiologi, dimana ODHA mengalami gangguan pola tidur, penurunan nafsu makan, dan menangis. Gangguan pola tidur yang dialami ODHA adalah dimana ODHA sering terbangun di malam hari dan susah untuk memulai tidur. Penurunan nafsu makan yang dialami ODHA adalah ODHA mengalami penurunan tidak mau makan, malas makan sehingga terjadi penurunan berat badan. Sedangkan menangis yang dialami ketika ODHA menyendiri, perasaan yang sensitive sehingga muncul respon menangis.

Ketika ODHA terdiagnosa HIV/AIDS, munculnya stressor salah satunya terkait stigma dan diskriminasi. Bentuk stigma dan diskriminasi yang dialami ODHA pada penelitian ini adalah stigma dan diskriminasi keluarga, lingkungan sosial serta stigma dan diskriminasi dari layanan kesehatan. Pada penelitian ini bentuk stigma dan diskriminasi keluarga yang dialami oleh ODHA yaitu saudara kandung, mertua, abang ipar seperti pemisahan alat makan, peralatan mandi, dan perubahan sikap yang awalnya hangat menjadi lebih dingin.

Stigma dan diskriminasi yang dialami, menuntut ODHA untuk mampu beradaptasi agar ODHA mampu bertahan dengan kondisinya. Respon ODHA yang muncul pada penelitian ini adalah diam, kecewa, marah, menutupi kelemahan. Selain pertahanan pada diri sendiri, ODHA juga mendapatkan dukungan sosial dalam beradaptasi terhadap stigma dan diskriminasi. Dukungan sosial yang didapat ODHA pada penelitian ini berasal dari keluarga yaitu pasangan, anak dan orang tua dukungan sosial berikutnya yaitu berasal dari kelompok dukungan sebaya (KDS).

Harapan ODHA terkait stigma dan diskriminasi lingkungan sosial pada penelitian ini adalah penurunan stigma dan diskriminasi dan peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS. Peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS dapat dilakukan dengan promosi kesehatan baik bagi pasien, keluarga dan masyarakat. Serta meningkatkan kesadaran tim kesehatan maupun masyarakat pentingnya perawatan orang dengan HIV/AIDS

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Praktek pelayanan keperawatan

Penelitian ini menghasilkan informasi terkait pengalam orang dengan HIV/AIDS dalam beradaptasi terhadap stigma dan diskriminasi lingkungan sosial. Pelayanan kesehatan khusus keperawatan dapat memberikan asuhan keperawatan dengan memberikan dukungan, motivasi dan pendidikan kesehatan baik bagi pasien, keluarga maupun masyarakat terkait HIV/AIDS untuk mengurangi stigma dan diskriminasi lingkungan sosial.

Terbentuknya *Consultation Liaison Psichiatri (CLP)* pada tatanan RS dan komunitas sehingga dapat meningkatkan kerjasama tim medis dan para medis dalam memberikan layanan kesehatan baik di rumah sakit maupun komunitas dengan harapan dapat mengurangi kejadian stigma dan diskriminasi pada ODHA. Bagi keperawatan jiwa, dapat memberikan asuhan keperawatan secara konprehensif dan holistik sehingga pasien dengan HIV/AIDS mampu bertahan dan beradaptasi terhadap kondisi yang dialaminya dan mempertahankan mekanisme koping yang adaptif.

### 6.2.2 Pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik dalam menambah wawasan dan meningkatkan minat terhadap penelitian fenomenologi. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik pada pasien dengan HIV/AIDS

Selain itu, pendidikan keperawatan dapat bekerjasama dengan praktek layanan keperawatan dalam pembentukan swabantu dalam pembentukan dan membina kelompok dukungan sebaya bagi orang dengan HIV/AIDS. Kelompok dukungan ini sangat bermanfaat bagi perawatan ODHA dalam tatanan hidup di keluarga dan komunitas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan mekanisme koping yang adaptif bagi ODHA.

### 6.2.3 Penelitian keperawatan

Pada penelitian ini teridentifikasi lima tema. Tema-tema yang teridentifikasi tersebut dapat ditindaklanjuti melalui riset lebih lanjut untuk mengidentifikasi tema-tema tersebut baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Studi kualitatif yang dapat dilakukan yaitu pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan biopsikososial dan spiritual pada pasien dengan HIV/AIDS. Sedangkan untuk studi kuantitatif adalah hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi perawatan tentang HIV/AIDS dengan stigma dan diskriminasi orang dengan HIV/AIDS.

